

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyongsong era globalisasi, pelayanan kesehatan sebagai sektor jasa menghadapi tantangan yang lebih besar. Diharapkan dapat bersaing dalam memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan. Agar dapat menghasilkan derajat kesehatan bagi semua sesuai dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Visi Indonesia sehat 2010 adalah gambaran masyarakat Indonesia dimasa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata. Serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya diseluruh wilayah Indonesia¹.

Undang-undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 Bab IV pasal 67, dalam penjelasan disebutkan bahwa: “pengelolaan upaya kesehatan pokok dan upaya kesehatan pendukung dilakukan oleh sistem informasi kesehatan agar berhasil guna dan berdaya guna”

Rekam medis merupakan sumber informasi kesehatan yang didapat dari pelayanan yang diberikan institusi kesehatan kepada rumah sakit. Untuk itu rekam

¹ Dr. Sri Astuti S Suparmanto, Msc. PH, *Peran Rekam Medis Dalam Menyongsong Indonesia Sehat*, Makalah Seminar Sehari ProfesionalismePerekam Medis dan Informasi dalam Menyongsong Era Globalisasi, (Jakarta, Maret 2000)

medis yang baik diperlukan adanya kerja sama dan usaha-usaha yang bersifat koordinatif antara berbagai pihak yang sama-sama melayani perawatan dan pengobatan terhadap pasien pada suatu sarana pelayanan. Keterlibatan banyak pihak dalam menangani kesehatan pasien menyebabkan lahirnya banyak informasi dalam rekam medis. Melihat bahwa sumber informasi berasal dari setiap kegiatan rumah sakit dalam usahanya untuk menyembuhkan pasien maka setiap unit dirumah sakit bertanggungjawab penuh terhadap ketelitian dan ketepatan data informasi yang dihasilkannya, sehingga kuantitas informasi sebagai dasar pengambilan keputusan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Rekam medis diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit².

Rekam medis yang lengkap menurut Permenkes 749a/Menkes/Per/XII/1989 pada pasal 16 sekurang-kurangnya adalah memuat data identitas pasien, anamnesa, riwayat penyakit, hasil, penunjang, diagnosa, persetujuan tindakan medis, tindakan pengobatan, catatan perawat, catatan observasi dan evaluasi klinis dan hasil pengobatan resume akhir dan evaluasi pengobatan.

Rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang mencakup seluruh kegiatan baik pelayanan rawat jalan maupun pelayanan rawat inap. Satu diantaranya formulir

² Depkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan RI, no. 749a/Menkes/XII/1989, Jakarta, 1989, hal 2

pasien rawat inap adalah Ringkasan Riwayat Masuk dan Keluar (R2MK) yang isinya adalah mengenai data medis dan data non medis. Data medis merupakan informasi tentang masalah, penyakit pasien selama pasien tersebut mendapatkan pelayanan di rumah sakit, sedangkan data non medis merupakan identitas sosial pasien.

RSUD Pasar Rebo merupakan rumah sakit tipe B pendidikan, perkembangan rekam medis dimulai sejak berdirinya rumah sakit. Walaupun penyelenggaraan rekam medis sudah berjalan cukup lama, namun pada kenyataannya masih terdapat rekam medis yang tidak lengkap terutama pada formulir R2MK.

Ketidaklengkapan formulir R2MK pada data medis dan data non medis di RSUD Pasar Rebo mencerminkan pencatatan rekam medis kurang lengkap, selain itu formulir R2MK juga digunakan sebagai dasar pengambilan data yang digunakan sebagai bahan laporan rumah sakit untuk menghasilkan sistem informasi rumah sakit.

Berdasarkan penelitian dan faktor tersebut diatas, maka penulis ingin mengetahui gambaran kelengkapan pengisian pada formulir R2MK, khususnya data medis dan data non medis pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

B. Permasalahan

Adapun permasalahan yang penulis temukan sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas adalah:

1. Pada pengisian formulir R2MK masih banyak yang tidak lengkap baik yang diisi oleh admission pasien rawat inap, perawat, dokter pada data medis dan data non medis

2. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengisian formulir R2MK yang lengkap oleh pemberi pelayanan medis
3. Belum dijalankan analisa kuantitatif formulir R2MK, sedangkan data sudah dicatat di SOP analisa kuantitatif formulir rawat inap yang dibuat oleh rumah sakit.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Memperoleh gambaran kelengkapan pengisian formulir R2MK pada data medis dan data non medis guna meningkatkan sistem informasi rumah sakit RSUD Pasar Rebo Jakarta.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui proses pengisian formulir R2MK pada data medis dan non medis pasien rawat inap
- b. Mengetahui prosedur dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan pengisian formulir R2MK.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan masukan pentingnya pencatatan rekam medis yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan mengetahui berbagai kendala yang dihadapi unit kerja rekam medis dalam menjalankan

fungsinya untuk lebih meningkatkan sistem informasi medis pada pelayanan rumah sakit serta meningkatkan mutu rekam medis.

2. Bagi Unit Rekam Medis

Sebagai bahan masukan unit rekam medis khususnya pada tenaga admission dalam upaya mendapatkan informasi yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

3. Bagi Penulis

Penulis dapat membandingkan antara teori yang sudah di dapat selama kuliah dengan kenyataan yang ditemui di lapangan. Selain membandingkan, penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam mengatasi masalah yang timbul dalam rekam medis.